

ABSTRAK

Kota Palangka Raya sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Tengah sedang mengalami perkembangan pesat. Perkembangan ini diikuti dengan meningkatnya permintaan akan jasa transportasi. Analisis pemilihan moda transportasi penting dalam berbagai perencanaan dan kebijakan transportasi di Kota Palangka Raya karena menyangkut efisiensi pergerakan di wilayah perkotaan, ruang yang harus disediakan kota untuk dijadikan prasarana transportasi dan banyaknya moda transportasi yang dapat dipilih oleh penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kota Palangka Raya dalam memilih moda transportasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang didapatkan dari survei kuesioner dan studi literatur, sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah metode distribusi frekuensi dan analisis crosstabulasi silang dengan chi-square. Berdasarkan sosial ekonomi secara umum responden adalah masyarakat berada pada kelompok usia remaja akhir atau 18-25 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan tingkat pendidikan sarjana (D4/S1), memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta dengan pendapatan pada kisaran >Rp 3.500.000 atau melebihi UMR Kota Palangka Raya, dengan rata-rata pengeluaran per bulan >50% dari pendapatan yang dimiliki, memiliki kendaraan pribadi dan SIM serta memilih moda transportasi berdasarkan selera. Variabel yang berpengaruh terhadap pemilihan moda transportasi diantaranya yaitu variabel jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, kepemilikan kendaraan pribadi, dan kepemilikan SIM, life style, biaya, keselamatan, keamanan, kenyamanan, dan kepadatan penduduk.

Kata Kunci : transportasi umum, pemilihan moda transportasi, mikrolet, Kota Palangka Raya

ABSTRACT

The city of Palangka Raya as the capital of Central Kalimantan Province is experiencing rapid development. This development was followed by an increasing demand for transportation services. The analysis of the choice of transportation modes is important in various transportation planning and policies in the City of Palangka Raya because it involves the efficiency of movement in urban areas, the space that the city must provide for transportation infrastructure and the number of modes of transportation that can be chosen by residents. This study aims to identify the factors that influence the people of Palangka Raya City in choosing the mode of transportation. The method used is descriptive quantitative obtained from a questionnaire survey and literature study, while the analytical technique used is the method of frequency distribution and cross tabulation analysis with chi-square. Based on socio-economics, in general, respondents are people who are in the age group of late teens or 18-25 years, female, with a bachelor's level of education (D4/S1), have a job as a private employee with income in the range of > Rp. 3,500,000 or more The UMR of Palangka Raya City, with an average monthly expenditure of >50% of its income, owns a private vehicle and a driver's license and chooses the mode of transportation based on taste. Variables that affect the choice of transportation modes include gender, education, occupation, income, expenses, private vehicle ownership, and SIM ownership, life style, costs, safety, security, comfort, and population density.

Key words : public transportation, choice of transportation mode, microbus, Palangka Raya City